

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada pelaksanaan penelitian di atas maka didapat Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dan penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut. pelaksanaan dan kegiatan pembinaan karakter peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata Ratu Melisa yang dilaksanakan di SDN Ciceri tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan yang terjadwal, tetapi juga melibatkan pembiasaan kegiatan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Program ini tidak hanya aktif saat kegiatan khusus seperti lomba kebersihan atau penanaman pohon, tetapi juga diterapkan dalam keseharian siswa, seperti saat mereka melihat sampah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Setiap siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka dan diharapkan dapat menjaga kebersihan tanpa menunggu perintah.
- b. Berdasarkan hasil analisis kuesioner pada rumusan masalah kedua, diperoleh rata-rata jawaban tepat sebesar 90,6% dan jawaban tidak tepat sebesar 8,91%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik terhadap program adiwiyata yang diterapkan di SDN Ciceri. Dengan rata-rata jawaban tepat yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata di SDN Ciceri berjalan dengan sangat baik dan berhasil mencapai tujuannya. Program ini tidak hanya berhasil diterapkan, tetapi juga efektif dalam membangun dan memperkuat karakter peduli lingkungan di kalangan siswa. Hasil ini menjadi indikasi positif bahwa upaya sekolah dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, hijau, dan berkelanjutan telah mendapatkan dukungan yang baik dari seluruh warga sekolah

5.2 Implikasi

Hasil penelitian tentang pembinaan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah Adiwiyata di SDN Ciceri memiliki implikasi penting dalam berbagai aspek. Secara pendidikan, program ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu membentuk karakter peduli lingkungan secara efektif di kalangan siswa, sekaligus menjadi model integrasi nilai lingkungan ke dalam kurikulum. Dari sisi pengelolaan sekolah, keberhasilan program ini menegaskan pentingnya dukungan kepala sekolah, guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang berwawasan lingkungan. Selain itu, program ini memiliki dampak positif bagi masyarakat, di mana siswa dapat menjadi agen perubahan yang mendorong kesadaran lingkungan di keluarga dan komunitas. Temuan ini juga memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, serta membuka peluang penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi implementasi program Adiwiyata di berbagai konteks sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah Adiwiyata di SDN Ciceri, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program:

Untuk masyarakat, penguatan kolaborasi antar pihak meningkatkan sinergi antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung program Adiwiyata. Keterlibatan aktif semua pihak dapat memperkuat implementasi program dan menjadikan pembiasaan peduli lingkungan sebagai budaya bersama.

- a. **Untuk guru, monitoring dan evaluasi Berkala** Melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan program Adiwiyata. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan menemukan solusi yang tepat agar program berjalan lebih optimal.
- b. **Untuk kepala sekolah, peningkatan kesadaran dan edukasi** Menyelenggarakan seminar, kampanye lingkungan, atau penyuluhan kepada siswa dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Edukasi berkelanjutan dapat memperkuat karakter peduli lingkungan.

Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Ciceri, menjadikan program Adiwiyata lebih berkelanjutan, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.